

STIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENEMPEL KERTAS WARNA DI POLA GAMBAR

Zainnita Alfi Alfadhilah¹, Siska Nabilla², Chairunnisa³, Nadya Maharani⁴, Amelia Indri Syahrani⁵, Lenny Utama Afriyenti⁶

Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

E-mail: *202210515167@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini melalui aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lokasi untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan TK Elang serta karakteristik peserta, sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Tahap berikutnya adalah persiapan sarana dan prasarana berupa kertas gambar berpola, kertas origami berwarna, lem kertas, cotton bud, dan alas kerja yang aman serta mudah digunakan anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan pendampingan pihak terkait melalui metode edukatif dan partisipatif. Anak diarahkan mengoleskan lem menggunakan cotton bud dan menempelkan potongan kertas sesuai pola gambar. Selama kegiatan, fasilitator memberikan arahan, pendampingan, dan motivasi agar anak merasa nyaman dan antusias. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan interaktif dan menyenangkan serta mampu melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, dan kontrol gerak jari anak. Dengan demikian, kegiatan menempel kertas warna pada pola gambar merupakan bentuk stimulasi yang sederhana, aplikatif, dan efektif untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini.

Kata kunci

Motorik halus, anak usia dini, kegiatan kolase, menempel kertas, pembelajaran kreatif

ABSTRACT

This activity aimed to stimulate fine motor development in early childhood through a paper-sticking activity using patterned pictures. The implementation began with a site survey to identify the environmental conditions of TK Elang and the characteristics of the participants, so the activity could be adjusted to children's needs. The next stage was the preparation of facilities and materials, including patterned drawing paper, colored origami paper, glue, cotton buds, and work mats that were safe and easy for children to use. The activity was carried out by KKN students with assistance from related parties using an educational and participatory approach. Children were guided to apply glue using cotton buds and stick small pieces of colored paper according to the given patterns. During the activity, facilitators provided guidance, assistance, and motivation so that children felt comfortable and enthusiastic. The results showed that the activity was interactive and enjoyable and could train hand-eye coordination, accuracy, and finger movement control. Therefore, the paper-sticking activity on patterned pictures is a simple, practical, and effective form of stimulation to support fine motor development in early childhood.

Keywords

Fine motor skills, early childhood, collage activity, paper sticking, creative learning

1. PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan periode emas (*golden age*) dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena pada tahap ini terjadi perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, baik fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun motorik. Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang berkaitan dengan kemampuan mengoordinasikan otot-otot kecil, khususnya jari dan pergelangan tangan, dengan penglihatan. Kemampuan ini menjadi dasar bagi anak dalam melakukan berbagai aktivitas akademik dan nonakademik, seperti menulis, menggambar, menggunting, dan menempel. Stimulasi motorik halus perlu diberikan secara optimal melalui kegiatan yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Aktivitas kreatif berbasis seni dan keterampilan tangan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak karena melibatkan gerakan terarah, berulang, dan terkontrol (Hanifah & Pudyaningtyas, 2022).

Pembelajaran yang bersifat kreatif dan berbasis aktivitas menjadpendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Penggunaan media yang sederhana dan menarik seperti kertas warna dengan pola gambar juga efektif digunakan dalam kegiatan kelas kreatif motorik halus. Aktivitas menempel kertas warna sesuai pola gambar, memotong, atau menyusun bentuk, tidak hanya melatih keterampilan koordinasi tangan-mata dan presisi jari, tetapi juga meningkatkan kreativitas, konsentrasi, dan daya imajinasi anak. (Octaviani et al., 2021). Selain sebagai media stimulasi motorik halus, kegiatan menempelkan kertas warna pada pola gambar juga berperan dalam mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan rasa percaya diri anak. Melalui aktivitas ini, anak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dengan warna dan bentuk sesuai dengan imajinasinya, sekaligus belajar mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas hingga tuntas. (Indraswari, 2012).

Kegiatan mencetak dan menempel menggunakan berbagai media menyediakan pengalaman pembelajaran yang menggabungkan aspek sensorimotor dan kontekstual bagi anak, sehingga mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara signifikan. Oleh karena itu, kelas kreatif motorik halus yang memadukan aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar berpotensi menjadi media yang efektif dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. (Aprilliya et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kelas kreatif motorik halus melalui kegiatan menempel kertas warna pada pola gambar sebagai media stimulasi perkembangan anak usia dini, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program KKN dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Subjek pengabdian adalah anak Taman Kanak-kanak usia 3–5 tahun di TK Elang Bintara, Kota Bekasi. Pemilihan subjek pengabdian didasarkan pada kebutuhan anak usia dini akan stimulasi motorik halus yang berkelanjutan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang interaktif dan menyenangkan melalui kegiatan kelas kreatif motorik halus. Tahapan kegiatan meliputi: (1) survei tempat pelaksanaan kegiatan, (2) persiapan sarana dan prasarana berupa kertas gambar berpola, kertas origami berwarna, lem kertas, cotton bud, dan alas kerja, (3) pemberian materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan secara sederhana, serta (4) pelaksanaan kegiatan menempel kertas warna pada pola gambar dengan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN dan pihak sekolah. Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan secara terencana untuk mencapai tujuan pengabdian Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menempel kertas warna pada pola gambar menunjukkan hasil positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Selama proses kegiatan, anak tampak antusias, fokus, dan terlibat aktif dalam setiap tahapan, mulai dari pengenalan alat dan bahan hingga praktik menempel kertas secara mandiri.

Aktivitas menempel kertas melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta kontrol gerak jari anak melalui penggunaan lem dan penempatan potongan kertas sesuai pola. Anak mampu mengikuti instruksi sederhana dan menyelesaikan tugas hingga selesai. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan kelas kreatif motorik halus mampu menjadi media stimulasi yang efektif bagi anak usia dini.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Anak terlihat lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya dan berani menceritakan proses yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif tidak hanya pada aspek motorik halus, tetapi juga pada aspek psikososial anak. Pelaksanaan kegiatan kelas kreatif motorik halus melalui aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar menunjukkan hasil yang positif terhadap perkembangan anak usia dini di TK Elang Bintara. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dan didampingi oleh mahasiswa KKN serta pihak sekolah, sehingga anak memperoleh arahan yang jelas dan lingkungan belajar yang aman serta menyenangkan. Sejak awal kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari ketertarikan mereka terhadap alat dan bahan yang disediakan, seperti kertas origami berwarna, lem, dan pola gambar.

Pada tahap awal, anak diperkenalkan dengan alat dan bahan yang akan digunakan. Proses ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena membantu anak mengenali tekstur, warna, dan fungsi benda yang digunakan. Selanjutnya, anak diarahkan untuk mengoleskan lem menggunakan cotton bud dan menempelkan potongan kertas warna sesuai dengan pola gambar yang telah disediakan. Aktivitas ini menuntut anak untuk mengoordinasikan gerakan tangan dan penglihatan secara bersamaan, sehingga secara langsung melatih koordinasi mata dan tangan.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu mengikuti instruksi sederhana dengan baik dan menyelesaikan tugas menempel hingga selesai. Anak terlihat lebih teliti dalam menempatkan potongan kertas agar sesuai dengan pola gambar, meskipun pada awalnya masih terdapat anak yang membutuhkan bantuan atau arahan tambahan. Seiring berjalannya kegiatan, kemampuan anak dalam mengontrol gerakan jari dan tangan tampak meningkat, ditandai dengan penggunaan lem yang lebih terarah dan penempelan kertas yang lebih rapi.

Selain melatih motorik halus, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada aspek konsentrasi dan ketekunan anak. Anak dilatih untuk fokus pada satu aktivitas dalam jangka waktu tertentu hingga hasil karyanya selesai. Hal ini penting karena

kemampuan berkonsentrasi merupakan salah satu dasar kesiapan anak dalam menghadapi kegiatan pembelajaran selanjutnya, termasuk kemampuan pra-menulis dan pra-membaca.

Dari sisi psikososial, kegiatan menempel kertas warna juga mendorong anak untuk lebih percaya diri dan berani mengekspresikan diri. Anak tampak bangga terhadap hasil karyanya dan bersedia menunjukkan serta menceritakan proses yang telah dilakukan kepada teman dan pendamping. Interaksi positif antara anak, teman sebaya, dan fasilitator selama kegiatan berlangsung turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa aktivitas kolase dan menempel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui gerakan berulang, terarah, dan terkontrol. Kegiatan berbasis seni seperti ini juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena melibatkan aspek sensorimotor, kognitif, dan emosional anak secara bersamaan. Dengan demikian, stimulasi motorik halus tidak hanya berfokus pada keterampilan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan anak secara holistik.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kelas kreatif motorik halus melalui aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar merupakan metode yang sederhana, aplikatif, dan efektif. Kegiatan ini mudah diterapkan di lingkungan pendidikan anak usia dini dengan memanfaatkan bahan yang terjangkau, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi perkembangan anak.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian Puspita dan Susanti (2024) yang menyatakan bahwa stimulasi kolase berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motorik halus anak karena melibatkan aktivitas manipulatif yang menuntut ketepatan gerak, konsentrasi, dan koordinasi visual-motorik secara simultan. Aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi anak usia dini.

Selain itu, temuan kegiatan ini juga mendukung hasil penelitian Oktarina et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media kolase tidak hanya efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini, tetapi juga mendukung perkembangan emosional anak. Pemberian apresiasi dan penguatan positif selama kegiatan berlangsung mampu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi anak dalam menyelesaikan tugas.

Dengan demikian, kegiatan kelas kreatif motorik halus melalui aktivitas menempel kertas warna dapat dipandang sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis anak, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif dan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini. Kegiatan menempel kertas warna juga memberikan kesempatan bagi anak untuk melatih kontrol otot-otot kecil tangan secara optimal. Proses mengoleskan lem menggunakan cotton bud dan menempelkan potongan kertas sesuai pola gambar menuntut anak untuk mengatur tekanan, arah gerak, dan ketepatan posisi, sehingga secara tidak langsung melatih ketelitian dan kesabaran. Pengalaman ini menjadi penting dalam mendukung kesiapan anak dalam menghadapi keterampilan dasar lainnya, seperti menulis, menggambar, dan kegiatan akademik awal yang membutuhkan koordinasi motorik halus yang baik.

Selain itu, temuan dalam kegiatan pengabdian ini juga mendukung hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan media kolase tidak hanya efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini, tetapi juga memberikan

dampak positif terhadap perkembangan emosional anak. Selama kegiatan berlangsung, anak memperoleh apresiasi dan penguatan positif dari fasilitator dan pendamping, baik dalam bentuk pujian, dorongan verbal, maupun pengakuan atas hasil karya yang telah dibuat. Hal ini terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri anak serta menumbuhkan motivasi intrinsik untuk menyelesaikan tugas hingga tuntas.

Interaksi yang terjalin antara anak, pendamping, dan teman sebaya selama kegiatan berlangsung juga berkontribusi pada terbentuknya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Anak tidak hanya belajar menyelesaikan tugas secara mandiri, tetapi juga belajar menunggu giliran, berbagi alat, dan menghargai hasil karya teman. Aspek ini menunjukkan bahwa kegiatan kolase memiliki nilai edukatif yang komprehensif, karena mampu mengintegrasikan perkembangan motorik, kognitif, dan sosial-emosional anak secara bersamaan.

Dengan demikian, kegiatan kelas kreatif motorik halus melalui aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar dapat dipandang sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis anak, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif dan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak secara holistik, serta layak direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di lembaga pendidikan anak usia dini maupun kegiatan pengabdian masyarakat sejenis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kelas kreatif motorik halus melalui aktivitas menempel kertas warna pada pola gambar dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini mampu melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta kontrol gerak jari anak, sekaligus menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, kegiatan menempel kertas warna layak direkomendasikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran kreatif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aprillya, V., Saranani, M.S. and Dima, D. (2024) 'Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam di Kelompok B TK Terpadu Mekar Sari', *Jurnal*, 7(2).

Hanifah, H. and Pudyaningtyas, A.R. (2022) 'Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan paper mache pada anak usia 4-5 tahun', *Jurnal*, 7(2), pp. 191-200.

Indraswari, L. (2012) 'Peningkatan perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam', *Jurnal*, 1(1), pp. 1-13.

Oktarina, A., Angraini, W. and Susilawati, B. (2020) 'Penggunaan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun', *Jurnal Pendidikan*, 3(2), pp. 186-198.

Puspita, Y. and Susanti, E. (2024) 'Pengaruh pemberian stimulasi kolase terhadap perkembangan motorik halus anak PAUD/TK di Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu', *Journal of Nursing and Public Health*, 12(2), pp. 324–333.

Sasha Oktaviani, Priyantoro, D.E. and U.H. (2021) 'Penggunaan media plastisin dalam mengembangkan motorik halus di KB Nurul Arif', *Jurnal*, 2(1).